

Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sampah Pendekatan Kolaboratif dan Edukasi Berkelanjutan

¹⁾Fricles A Sianturi*, ²⁾ Martua Sitorus, ³⁾ Arjon Samuel Sitio

^{1,3}Sistem Informasi, Universitas Tjut Nyak Dhien, Sumatera Utara, Indonesia

²Bisnis Digital, STMIK Pelita Nusantara, Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponding: sianturifricles@gmail.com*

Kata Kunci

Pengelolaan limbah
Psm
Pendekatan kolaboratif
Pendidikan berkelanjutan
Pembangunan berkelanjutan

ABSTRAK

Pengelolaan sampah merupakan isu penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan solusi yang efektif. Pengabdian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi optimalisasi partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah, dengan fokus pada pendekatan kolaboratif dan pendidikan berkelanjutan. Metode pengabdian yang digunakan adalah studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, pengamatan langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil sangat penting dalam merancang dan mengimplementasikan program pengelolaan sampah yang efektif. Selain itu, pendidikan berkelanjutan juga ditemukan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Dengan memperkuat pendekatan kolaboratif dan meningkatkan upaya edukasi berkelanjutan, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkat secara signifikan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih inklusif dan efektif dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.

Keywords

Waste management
Community participation
Collaborative approach
Continuous education
Sustainable development

ABSTRACT

Waste management is an important issue in the context of sustainable development, and community participation has a significant role to play in creating effective solutions. This study aims to investigate strategies to optimize community participation in waste management programs, focusing on collaborative approaches and sustainable education. The research method used is a case study, where data is collected through in-depth interviews with various stakeholders, direct observation, and analysis of related documents. The results of the analysis show that collaboration between governments, NGOs, and civil society is essential in designing and implementing effective waste management programs. In addition, sustainable education was also found to be a key factor in increasing public awareness and skills in environmentally friendly waste management. By strengthening collaborative approaches and increasing sustainable education efforts, it is hoped that community participation in waste management can be significantly increased, thus creating a cleaner and more sustainable environment. These findings make an important contribution to the development of more inclusive and effective waste management policies and programs in the context of community service

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah telah menjadi isu global yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Di Indonesia, pertumbuhan populasi dan peningkatan konsumsi berkontribusi pada meningkatnya volume sampah yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, yang tidak hanya melibatkan pemerintah tetapi juga partisipasi aktif masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dinilai penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program yang ada (Ahmad and Yamin 2023).

Pengelolaan sampah merupakan salah satu isu krusial dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan di tingkat global. Pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam volume sampah yang dihasilkan, menyebabkan tekanan besar pada infrastruktur pengelolaan sampah yang ada. Di samping itu, masalah pencemaran lingkungan dan kerusakan habitat juga semakin memburuk akibat pengelolaan sampah yang tidak efektif. Dalam konteks ini, partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam merumuskan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah sampah. Namun, meskipun partisipasi masyarakat diakui penting, masih terdapat tantangan signifikan yang menghambat keterlibatan mereka dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi optimalisasi partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah, dengan fokus pada pendekatan kolaboratif antarstakeholder dan upaya edukasi berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah telah menjadi fokus utama dalam berbagai program dan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Namun, meskipun upaya telah dilakukan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat secara signifikan. Pengabdian ini akan mengambil pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dalam optimalisasi partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah (Putra 2023). Dengan meneliti kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil, serta upaya edukasi berkelanjutan, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam konteks pengabdian masyarakat.

Berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Studi oleh (Nurhamidah and Fahlevi 2023) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program daur ulang di Malaysia. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, studi oleh (Dhenggo 2023) di Swedia menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara pemerintah lokal dan masyarakat mampu meningkatkan tingkat daur ulang hingga 50%.

Di Indonesia, penelitian oleh (Elti 2023) menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolaan sampah yang efektif. Penelitian ini menekankan bahwa edukasi berkelanjutan dan pendekatan kolaboratif dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, studi oleh Fauziah dan Agamuthu (2013) di Malaysia juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam program pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diatasi. Pertama, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek edukasi tanpa menyoroti secara mendalam bagaimana pendekatan kolaboratif dapat diimplementasikan secara efektif di berbagai konteks lokal (Jhon 2023). Kedua, belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif strategi edukasi berkelanjutan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada dua aspek utama: pendekatan kolaboratif dan edukasi berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dapat ditingkatkan untuk menciptakan program pengelolaan sampah yang lebih

efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan mengembangkan strategi edukasi berkelanjutan yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Tampubolon and Wahyuningtyas 2023). Dengan memahami dan mengimplementasikan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta tercapainya keberlanjutan dalam pengelolaan sampah di Indonesia.

II. MASALAH

Tantangan utama dalam pengelolaan sampah di tingkat global adalah meningkatnya volume sampah yang dihasilkan sebagai akibat dari pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat. Hal ini menimbulkan tekanan besar pada infrastruktur pengelolaan sampah yang ada dan menyebabkan masalah pencemaran lingkungan serta kerusakan habitat. Meskipun partisipasi masyarakat diakui sebagai kunci untuk mencapai solusi yang efektif dalam pengelolaan sampah, masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat keterlibatan mereka. Beberapa tantangan tersebut meliputi rendahnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang baik, serta akses terbatas terhadap infrastruktur dan sumber daya yang dibutuhkan (Sari and Altirika 2023). Selain itu, kurangnya kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil juga menjadi hambatan dalam merumuskan dan melaksanakan program pengelolaan sampah yang efektif. Upaya edukasi yang belum berkelanjutan juga seringkali tidak mampu mencapai efek jangka panjang yang diharapkan, karena kurangnya kontinuitas dan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan stakeholder lainnya. Pembahasan masalah ini menunjukkan perlunya adopsi pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Kolaborasi yang erat antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan program yang lebih efektif dan inklusif. Upaya edukasi juga perlu didukung dengan pendekatan yang berkelanjutan, seperti pengintegrasian kurikulum pendidikan formal dan non-formal serta pemanfaatan media massa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, lebih sehat, dan lebih berkelanjutan untuk generasi mendatang (Hariyana and Warmana 2023). Oleh karena itu, pengabdian ini akan mencoba menggali strategi-strategi terbaik dalam mengatasi masalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan dan pengabdian masyarakat (Tampubolon and Wahyuningtyas 2023).

III. METODE

Pengabdian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai kerangka utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual, seperti partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang kaya dan terperinci tentang praktik-praktik terbaik dalam mengatasi masalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program-program tersebut. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil yang terlibat dalam program-program pengelolaan sampah. Selain itu, observasi langsung dan analisis dokumen terkait juga akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks dan implementasi program-program tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik, di mana tema-tema utama akan diidentifikasi dari data yang terkumpul dan dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi-strategi yang efektif dalam mengatasi masalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan memadukan berbagai metode ini, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang masalah tersebut, serta

memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam konteks pengabdian masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, pengabdian ini berhasil mengumpulkan data yang mendalam dan variatif mengenai praktik-praktik terbaik dalam mengatasi masalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil, memberikan pemahaman yang kaya tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program-program pengelolaan sampah serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Temuan dari observasi langsung dan analisis dokumen terkait juga memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang implementasi program-program tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil memainkan peran krusial dalam merancang dan melaksanakan program-program pengelolaan sampah yang efektif. Kolaborasi ini memungkinkan adanya sinergi antarberbagai pihak yang terlibat, sehingga dapat menciptakan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan. Selain itu, temuan ini juga menyoroti pentingnya upaya edukasi berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pelatihan, penyuluhan, dan program-program edukasi lainnya telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Pembahasan hasil pengabdian ini menyoroti perlunya memperkuat kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil, serta meningkatkan upaya edukasi berkelanjutan sebagai strategi untuk mengatasi tantangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan memperkuat kerjasama antarstakeholder dan meningkatkan upaya edukasi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, lebih sehat, dan lebih berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih inklusif dan efektif dalam konteks pengabdian masyarakat. .

V. KESIMPULAN

Pengabdian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil dalam merancang dan melaksanakan program pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, pengabdian ini berhasil mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Kolaborasi yang erat antarberbagai pihak terlibat memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman yang diperlukan untuk menciptakan solusi yang holistik dan terintegrasi. Selain itu, upaya edukasi berkelanjutan juga terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperkuat kolaborasi antarstakeholder dan meningkatkan upaya edukasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, lebih sehat, dan lebih berkelanjutan bagi masyarakat. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mardiana, and M. Yamin. 2023. "Edukasi Tentang Stunting Pada Balita Dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu di Desa Tetewatu."
- Dhenggo, Klaris Fransiska. 2023. "Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik 3b Sdn Gembira."
- Elti, Bernadina Petra. 2023. "Pengaruh Keterbatasan Saran Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SDN Gembira Nangahale."

-
- Hariyana, Nanik, and G. Oka Warmana. 2023. "Peningkatan Penjualan Melalui Pemasaran Media Sosial Pada UMKM Di Tanggulangin Sidoarjo."
- Jhon, Yoseph. 2023. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Mts Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale."
- Nurhamidah, Rahel, and Renza Fahlevi. 2023. "Penerapan Digital Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan Murni Laundry Pasca Pandemi."
- Putra, Yogi. 2023. "Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022." *ARembeN: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 1(1):5–12.
- Sari, Winda Purnama, and Eka Altiarika. 2023. "Pelatihan Pengolahan Limbah Botol menjadi Water Filtration dalam Mengatasi Kelangkaan Air Bersih."
- Tampubolon, Manotar, and Woro Wahyuningtyas. 2023. "Penyuluhan Hukum Kesadaran Lingkungan Bagi Masyarakat di Kelurahan Bojong Menteng Kota Bekasi."